

**PROFIL USAHA PETERNAKAN SAPI BALI PEMENANG
LOMBA/KONTES TERNAK TINGKAT PROVINSI SUMATERA BARAT
DI BATUSANGKAR TAHUN 2009**

SKRIPSI

Oleh :

**HANDRE TASLIN
05164022**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2010**

**PROFIL USAHA PETERNAKAN SAPI BALI PEMENANG
LOMBA/KONTES TERNAK TINGKAT PROVINSI SUMATERA BARAT
DI BATUSANGKAR TAHUN 2009**

Handre Taslin, dibawah bimbingan
Ir. H. Bustamam Anam dan Ir. Edwin Heryanto, MP
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan, Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas 2010

ABSTRAK

Penelitian ini tahap pertama dilakukan di Batusangkar Kabupaten Tanah Datar, saat dilakukan lomba/kontes ternak tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2009, yaitu pada tanggal 2 sampai 4 Juli 2009. Kemudian tahap kedua dilakukan pengamatan langsung ke tempat atau lokasi dimana pemenang beternak berdomisili, setelah lomba/kontes selesai penentuan pemenang. Tempat atau lokasi pemenang pertama di Kanagarian Bandar Buat, Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, pemenang kedua di kenagarian Apar, kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman dan Pemenang ketiga di kenagarian Sungai Tenang, Kecamatan Parit Rantang, Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini dilakukan dengan studi kasus (*Case study*), yaitu mengadakan penelitian terhadap suatu kasus secara intensif dan mendalam. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat profil peternak sapi Bali pemenang lomba/kontes ternak tingkat provinsi Sumatera Barat, Profil usaha pemenang lomba/kontes ternak sapi Bali pemenang lomba/kontes ternak tingkat provinsi Sumatera Barat, Serta faktor kendala dan faktor penunjang yang dihadapi oleh peternak pemenang lomba/kontes ternak sapi Bali tingkat provinsi Sumatera Barat dalam menjalankan usaha. Dari hasil penelitian yang di dapat, para pemilik ternak sapi Bali pemenang lomba/kontes ternak memiliki keragaman dalam berbagai hal. Seperti pada karakteristik peternak, dapat dilihat bahwa peternak memiliki berbagai latar belakang yang berbeda. Untuk sistem pemeliharaan ternak sapi, para pemilik ternak melakukan pemeliharaan secara intensif dan semi intensif. Sedangkan untuk pengendalian penyakit para pemilik ternak lebih menggali informasi agar penanganannya dapat dilakukan dengan baik sehingga meminimalkan kerugian. Para pemenang lomba/kontes ternak ini, diharapkan dapat menjadi contoh untuk para peternak sapi Bali lainnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas peternakan.

Kata kunci : Sapi Bali, Sistem Pemeliharaan, dan Pemenang Lomba/kontes Ternak, tingkat Provinsi Sumatera Barat.